BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum

a. Profil PT Hasnur Riung Sinergi

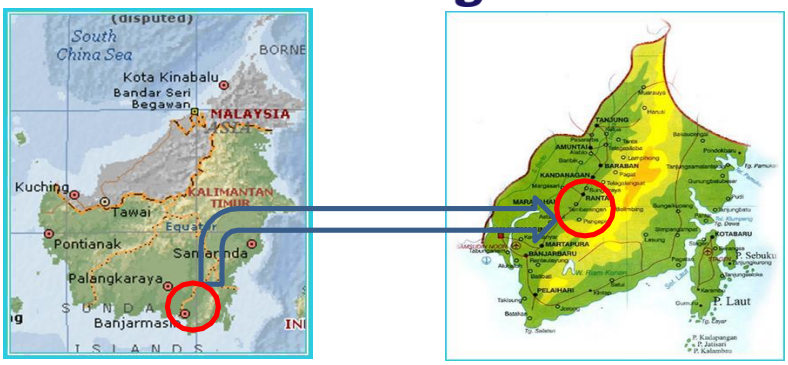
PT. Hasnur Riung Sinergi merupakan suatu perusahaan yang bergerak pada kegiatan usaha afiliasi antara dua perusahan besar yakni PT.Hasnur Group dan PT. Riung Mitra Lestari yang didirikan berdasarkan akta pendirian notaris No:35 tanggal 28 Juli 2011 beserta proyek-proyeknya di seluruh wilayah indonesia .

PT. HRS pada tahun 2011 memiliki 2 Site yaitu Office site EBL (Energi Borneo Lestari) dan BRE (Bhumi Rantau Energi) lalu di tahun 2017 Site AGM (Antang Gunung Meratus) dimasukan. Kegiatan usaha PT. HRS adalah bergerak di sektor kontraktor pertambangan batubara di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan. Sejak berdiri awal pada tahun 2011 PT. Hasnur Riung Sinergi mulai melakukan strukturisasi bisnis dan usaha serta menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan usaha modern tanpa melupakan nilai-nilai religi dan kearifan budaya lokal.

PT. HRS telah menetapkan menejemen dan struktur organisasi yang adaptif terhadap perusahaan. Para pengurus yang diangkat merupakan orang- orang yang memiliki komitmen bahwa perusahaan harus berkembang bukan hanya untuk kepentingan

para pemegang saham dan karyawan, namun juga masyarakat, pemerintah daerah dan pusat, serta pihak-pihak lain pemangku kepentingan, baik dimasa sekarang maupun masa mendatang. PT HSR terus melakukan kegiatan usahanya dengan satu tujuannya.

b. Logo dan lokasi kerja PT Hasnur Riung Sinergi



Gambar 4.1 Peta Lokasi Kerja PT. Hasnur Riung Sinergi Job Site BRE Rantau Tapin

c. Produksi PT Hasnur Riung Sinergi

PT. HRS merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa pertambangan dengan No IUJP : 19/1/IUJP/PMDN/2018, dengan jenis dan bidang usaha sebagai berikut :

1.) Penambangan terbatas pada kegiatan pengupasan lapisan (stripping) batuan/tanah penutup, subbidang penggalian, pemuatan, dan pemindahan lapisan (stripping) batuan/tanah penutup dengan atau tanpa didahului peledak.

2.) Pengangkutan, subbidang menggunakan truk di lingkungan proyek- proyek pertambangan mineral dan batubara.

d. Kepegawaian PT Hasnur Riung Sinergi

Dalam kegiatan sehari-hari PT Hasnur Riung Sinergi mempunyai tenaga kerja di setiap arealnya. Secara umum, pekerja PT Hasnur Riung Sinergi dibagi menjadi : (Nusantara, 2020)

1.) Engineering Department

Engineering PT Hasnur Riung Sinergi berperan untuk memonitoring dan mengontrol desain tambang yang efisien dan aman serta merencanakan dan mengevaluasi equipment performance secara progress untuk mencapai profit yang telah di tetapkan

2.) HRG S(Human resource general service) Department

Pekerjaan Departemen HRGS ialah :

a) Melakukan perhitungan gaji karyawan (payroll) beserta komponen- komponennya (Lembur, tunjangan) termasuk melakukan perhitungan pajak penghasilan karyawan.

b) Mengelola administrasi kepegawaian, yaitu melakukan supervise terhadap absensi, cuti tahunan dan periodik, klaim medical, dan communication reimbursement karyawan.

c) Mengelola BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan bagi karyawan.

d) Melakukan proses rekrutmen dan seleksi karyawan.

e) Bertanggung jawab atas hubungan industrial yang meliputi perjanjian kerja.

f) Mengimplementasikan kebijakan sumber daya manusia sejalan dengan strategi perusahaan.

g) Melakukan sosialisasi dan asistensi kepada setiap departemen .

h) Melaksanakan program pengembangan/pelatihan karyawan sesuai kebutuhan pelatihan tahunan.

3.) Logistic

Logistic Department adalah departemen yang memberikan pelayanan jasa yang berintegrasi, berkualitas dan professional untuk memberikan keuntungan dan manfaat bagi stakeholder . PT Hasnur Riung Sinergi memberikan pelayanan prima melalui jaringan logistik dan dukungan mitra bisnis yang kompeten untuk menjamin kepuasan pelanggan.

4.) Operation Department

Pengawas operasional memiliki tanggung jawab tasa keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan karyawan, pengawas operasional juga melaksanakan tugas inspeksi, pemeriksaan, dan pengujian kegiatan operasional pertambangan.

5.) Plant Department

Plant Department memiliki tujuan agar unit selalu dalam performa yang optimal, atas dasar itu PT HRS harus merencanakan peralatan unit secara terjadwal, rencana tersebut harus di sosialisasikan kepada seluruh mekanik sebelum memulai bekerja, PT HRS selalu siap sedia jika ada unit yang rusak diluar rencana. Hal tersebut di capai dengan terus bekerja sama dan solidaritas yang tinggi dari semua rekan kerja.

6.) Production Department

Departemen produksi bertugas mengaplikasikan design yang diberikan oleh Engineering Department dan memaksimalkan unit dilapangan agar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

7.) SHE(Safety Health Enviro)

SHE Department bertugas untuk memastikan bahwa lingkungan di area pertambangan aman dan terjaga dengan dimonitoring setiap hari.

Menurut data Tanggal 24 September 2020, jam kerja seluruh pekerja yang dijelaskan pada data di bawah ini:

Tabel.4.1

Jam Kerja Karyawan PT Hasnur Sinergi

Tipe	Shift-1	Shift-2
A	**06.30 - 18.00 Wita**	**18.00 - 06.30 Wita**
B	**06.30 - 18.00 Wita**	**18.00 - 06.30 Wita**
C	**08.00 - 19.30 Wita**	**19.30 - 08.00 Wita**
D	**08.00 - 19.30 Wita**	**19.30 - 08.00 Wita**
E	**07.00 - 18.00 Wita**	**19.00- 06.00 Wita**

2. Implementasi Program

Program Pengembangan Masyarakat (Community Development) merupakan suatu bentuk komitmen tanggung jawab sosial dan lingkungan PT. Hasnur Riung Sinergi terhadap lingkungan masyarakat yang berada di wilayah erasionalnya. Pengembangan masyarakat dibentuk agar memungkinkan orang dapat meningkatkan kualitas hidup, memiliki kemandirian baik secara ekonomi atau sosial serta mampu memperbesar pengaruh terhadap proses yang mempengaruhi kehidupannya.

Program pengembangan masyarakat dalam prakteknya dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan dengan pemberian bantuan kepada komponen- komponen masyarakat diantaranya adalah:

a. Kesehatan

Program kesehatan menyasar kalangan balita dan lansia yang dianggap sebagai umur rentan. Beberapa kegiatan yang

dilakukan diharapkan dapat membantu meningkatkan harapan hidup dari kalangan ini.

b. Keagamaan

Pemberian bantuan kepada beberapa kegiatan keagamaan yang berada di seputaran wilayah kerja PT. HRS bertujuan untuk merangsang aktivitas sosial kemasyarakatan dan juga merupakan kebijakan perusahaan untuk mendukung kearifan lokal setempat.

c. Pendidikan

Sektor pendidikan juga menjadi salah satu fokus perusahaan untuk diberdayakan. Pemberian bantuan terhadap penerapan lembaga pendidikan formal dan non formal diharapkan dapat meningkatkan taraf dan fasilitas pendidikan.

d. Income Generate Activity

Kegiatan ini diarahkan kepada bagaimana masyarakat dapat bangkit dan mandiri secara ekonomi dengan merangsang kelompok – kelompok untuk aktif melakukan kegiatan yang produktif dan berkelanjutan.

e. Infrastruktur

Sebagai peran perusahaan dalam ikut serat membangun masyarakat, maka pemberian bantuan terhadap infrastruktur yang ada di lingkungan masyarakat dilaksanakan dalam bentuk berpartisipasi langsung dalam pembangunan.Hal ini juga penting sebagai sarana yang dibutuhkan masyarakat dalam menunjang kegiatan sosialnya.

3. Penerapan Program CSR PT Hasnur Riung Sinergi

Program tanggung jawab sosial yang berkaitan dengan penelitian ini adalah program CSR yang diselenggarakan oleh PT Hasnur Riung Sinergi selama satu tahun terakhir, yaitu tahun 2019. Implementasi program CSR PT Hasnur Riung Sinergi mencakup 5 bidang, yaitu kesehatan, kegiatan keagamaan, pendidikan, income generate activity, peningkatan infrastruktur.

Tabel. 4.2
Program CSR PT Hasnur Riung Sinergi

No	Bidang	Jenis Kegiatan/ Nama Kegiatan	Anggaran Dana CSR PT Hasnur Riung Sinergi
1.	Pendidikan	• Kegiatan karang tarun a desa bitahan baru	Rp. 6.000.000
2	Kesehatan	• Kegiatan Posyandu & Lansia Desa Bitahan Baru	Rp. 6.000.000
3.	Keagamaan	• Kegiatan Agama Masjid Desa Bitahan Baru	Rp. 500.000
4.	Sumbangan Kegiatan Desa	• Proposal 17 agustus	Rp.750.000
		• Proposal pemilihan desa bitahan baru	Rp. 500.000
		• Proposal karang taruna mandiri desa bitahan baru kemah bersama diparingin	Rp. 750.000
		• Bantuan Paud Radhatul Bitahan Baru untuk Rapat Bulanan Himpaudi se Kabupaten Tapin	Rp. 750.000
		Total	Rp. 15.250.000

Tabel. 4.3
Program CSR PT Hasnur Riung Sinergi Desa Bitahan Tahun 2019

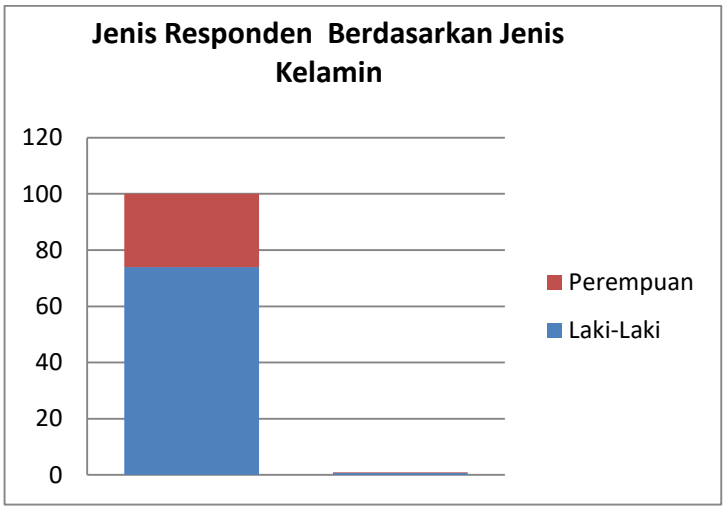
No	Bidang	Jenis Kegiatan/ Nama Kegiatan	Anggaran Dana CSR PT Hasnur Riung Sinergi
1	Pendidikan, Pelatihan Keterampilan dan keahlian Dasar	• Pelatihan Komputer Siswi MTs Siti Khadijah (Panti Asuhan Siti Khadijah)	Rp.500.000
		• Bantuan Biaya Operasional Guru Paud dan TK	Rp.12.000.000
		• Pelatihan BarberShop	Rp. 3.861.250
		• Pelatihan dan kemandirian Masyarakat (Sinergi Mengajar)	Rp. 4.200.000
2	Infrastruktur	• Taman Sinergi Posyandu Desa Bitahan Baru	Rp. 14.365.500
		• Bantuan Kursi untuk Lomba Kampung KB (20 kursi)	Rp. 5.000.000
		Perbaikan Jalan Wilayah Bitahan Baru 2 Rit Based	Rp.1.400.000
		• Program CSR Pemeliharaan Jalan Bitahan Baru	Rp. 20.020.000
3	Kesehatan	• Bantuan Posyandu	Rp. 500.000
4	*Income Generate*	• Kebun PKK Desa Bitahan	Rp.1.300.000
	Activity	Baru	
5.	*Keagamaan*	• Bantuan Ramadhan 1440H/2019	Rp. 15.000.000
		• Buka Bersama Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Aparat Desa dan Karyawan	Rp. 11.537.500
		• Kegiatan Bersih Masjid HUT Hasnur Group	Rp. 3.545.000

6.	*Bantuan Bencana alam dan Sosial Lainnya*	• CSR Peduli Korban Banjir bersama dengan 5 Perusahaan (PT. EBL , PT. HRS , PT. BRE , PT.GMT, PT. KPP) Ring Bitahan Baru	Rp.1.508.000
		• Paket Ramadhan 1440 H/2019	Rp. 38.090.250
		• Bantuan sapi Qurban Hari Raya Idul Adha 1440 H	Rp.40.250.000
7.	*Sumbangan Kegiatan Desa*	• Proposal HUT RI ke 74 Desa Bitahan Baru	Rp.500.000
		• Bantuan Tiket Jambore Karang Taruna Desa Bitahan Baru ke Bandung Jawa Barat	Rp. 5.300.000
		Total	Rp. 178.877.500

4. Karakteristik Responden

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Gambar. 4.2
Jumlah Responden berdasarkan jenis kelamin

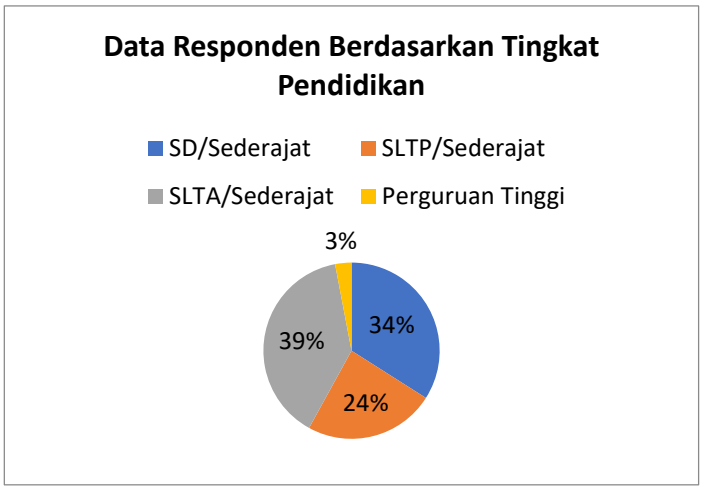


Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 120 responden, Berdasarkan grafik 4.1 di atas, diketahui bahwa jumlah

persentase laki- laki lebih besar yaitu 74% atau 89 orang, sedangkan sisanya 26% atau 31 orang adalah reponden berjenis kelamin perempuan.

b. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

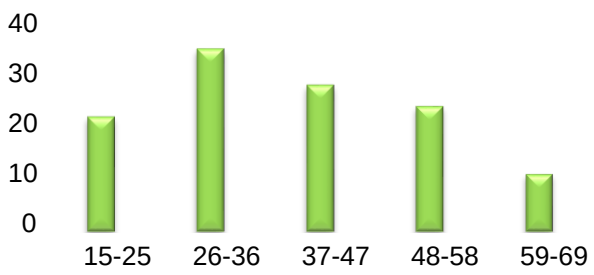
Gambar. 4.3
Jumlah Responden berdasarkan tingkat pendidikan



Berdasarkan Grafik 4.2 jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan Presentase tertinggi responden dengan latar belakang pendidikan SLTA Sederajat yaitu 39% sedangkan persentase terendah responden dengan latar belakang pendidikan Perguran Tinggi yaitu 3%.

c. Karakteristik responden berdasarkan Usia

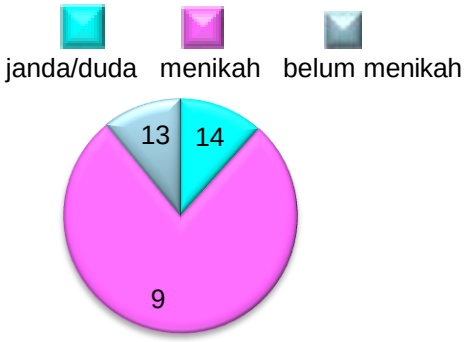
Gambar. 4.4
Jumlah Responden berdasarkan usia



Berdasarkan grafik 4.3 diatas jumlah responden terbanyak yaitu dengan range umur 26-36 tahun sebanyak 35 orang, dan range umur 59-69 sebanyak 11 orang yaitu jumlah responden terrendah.

d. Karakteristik responden berdasarkan status perkawinan

Gambar. 4.5
Jumlah Responden berdasarkan status perkawinan



Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan status perkawinan menikah ada 93 orang, janda/duda 14 orang, dan belum menikah 13 orang responden.

e. Karakteristik responden berdasrkan pekerjaan

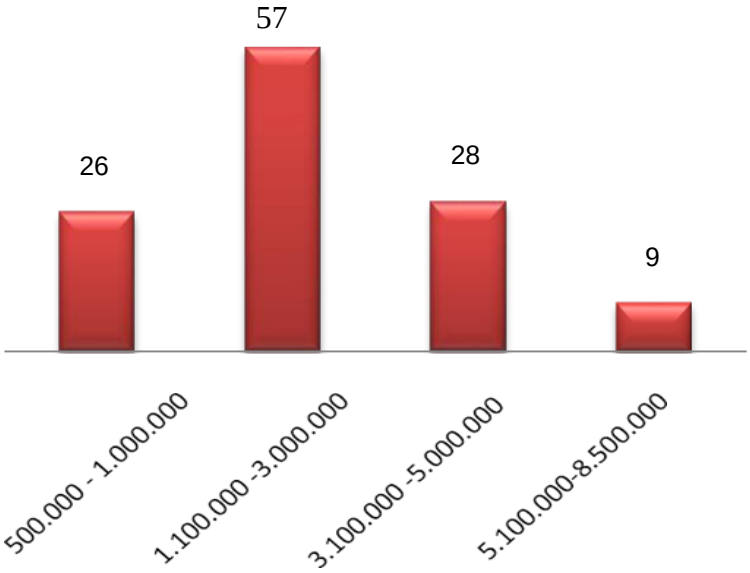
Tabel. 4.4
Jumlah Responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah
Perangkat Desa Bitahan Baru	3
Ibu Rumah Tangga	15
Karyawan Swasta	15
Wiraswasta	52
Guru	2
Karyawan BUMN	2
Petani/Buruh	24
PNS	1
Nelayan	1
Tidak Bekerja	7

	120

f. Karakteristik responden berdasarkan penghasilan

Gambar. 4.6
Jumlah Responden berdasarkan penghasilan



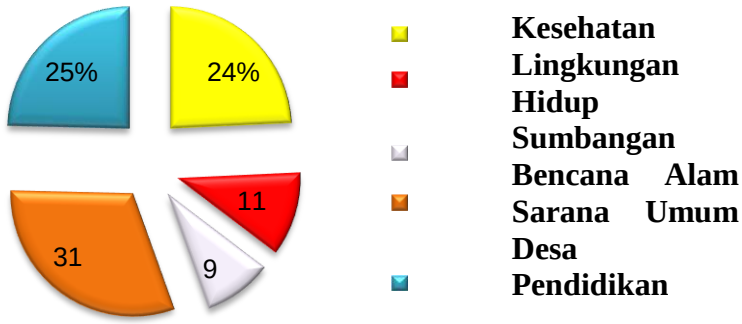
Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan penghasilan ada 93 orang yang penghasilannya 500.000-1.000.000, 57 orang yang penghasilannya 1.100.000-3.000.000, 28 orang yang penghasilannya dari 3.100.000-5.000.000 dan 5 orang yang penghasilannya dari 5.100.000-8.500.00.

5. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan dengan memperhatikan pertanyaan pada kuesioner yang diisi oleh responden, lalu dilalukan penskoran untuk tiap butir-butir pertanyaan, skor tersebut direkapitulasi menjadi data yang menjelaskan keseluruhan hasil dari jawaban responden. Data yang ingin di ungkap dalam penelitian ini adalah seberapa signifikan

program CSR PT Hasnur Riung Sinergi mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Bitahan Baru. Pada grafik 4.5 adalah penelitian hasil dari responden masyarakat yang telah mengetahui bahwa PT HRS telah menerapkan program tersebut di desa yaitu kesehatan adalah 24% (66 orang), Lingkungan Hidup 11 orang), Sumbangan Bencana Alam 9% (25 orang), Sarana Umum Desa 31% (84 Orang), dan Pendidikan 25% (67 orang).

Gambar. 4.7
Program PT Hasnur Riung Sinergi



Dari data diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa program CSR dari PT HRS yang paling signifikan adalah Sarana Umum Desa, dari data lapangan yang peneliti dapat di Desa Bitahan banyak infrastuktur yang telah di perbaiki oleh PT HRS Seperti Posyandu, Bumdes, Kantor Kepala Desa, dan Poskamling .

B. Hasil Penelitian

1. Uji Intrumen Penelitian

Analisis data diungkap melalui hasil kuesioner dari responden.

a. Variabel X *(Corporate Social Responsibility)* terdiri dari 8 pernyataan yang di jelaskan sebagai berikut :

Tabel. 4.5 Hasil Kuesioner X.1

No	Keterangan	∑	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	-
2	Tidak Setuju	0	-
3	Netral	7	6%
4	Setuju	76	63%
5	Sangat Setuju	37	31%
		120	100 %

Berdasarkan tabel 4.5 diatas disimpulkan bahwa pendapat responden sebanyak 7 orang menyatakan netral, 76 orang menyatakan setuju, dan 37 sangat setuju. Hal ini menunjukan bahwa PT HRS jujur dan transparan dalam penyaluran dana CSR itinjau dari banyaknya responden menjawab setuju.

Tabel. 4.6 Hasil Kuesioner X.2

1	Sangat Tidak Setuju	0	-
2	Tidak Setuju	0	-
3	Netral	14	12%
4	Setuju	64	53%
5	Sangat Setuju	42	35%
		120	100%

Berdasarkan tabel 4.6 diatas disimpulkan bahwa pendapat responden sebanyak 14 orang menyatakan netral, 64 orang menyatakan setuju, dan 42 sangat setuju. Hal ini menunjukan bahwa PT HRS memberikan pelayanan yang baik dalam penyaluran dana CSR ditinjau dari banyaknya responden menjawab setuju.

Tabel. 4.7 Hasil Kuesioner X.3

1	Sangat Tidak Setuju	0	-
2	Tidak Setuju	0	-
3	Netral	27	23%
4	Setuju	59	49%
5	Sangat Setuju	34	28%
		120	100%

Berdasarkan tabel 4.7 diatas disimpulkan bahwa pendapat responden sebanyak 27 orang menyatakan netral, 59 orang menyatakan setuju, dan 34 sangat setuju. Hal ini menunjukan bahwa PT HRS memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat ditinjau dari banyaknya responden menjawab setuju.

Tabel. 4.8 Hasil Kuesioner X.4

1	Sangat Tidak Setuju	0	-
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Netral	13	11%
4	Setuju	64	53%
5	Sangat Setuju	42	35%
		120	100%

Berdasarkan tabel 4.8 diatas disimpulkan bahwa pendapat 1 responden menyatakan tidak setuju, namun sebanyak 13 orang menyatakan netral, 64 orang menyatakan setuju, dan 42 sangat setuju. Hal ini menunjukan bahwa Pelaksanaan program CSR sesuai dengan harapan masyarakat.ditinjau dari banyaknya responden menjawab setuju.

Tabel. 4.9 Hasil Kuesioner X.5

No	Keterangan	∑	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	-
2	Tidak Setuju	0	-
3	Netral	20	17%
4	Setuju	50	41%
5	Sangat Setuju	50	42%
		120	100%

Berdasarkan tabel 4.9 diatas disimpulkan bahwa responden menyatakan 20 orang menyatakan netral, 50 orang menyatakan setuju, dan 50 sangat setuju. Hal ini menunjukan bahwa PT HRS bersikap adil dalam penyaluran dana CSR dari banyaknya responden menjawab setuju.

Tabel. 4.10 Hasil Kuesioner X.6

No	Keterangan	∑	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	-
2	Tidak Setuju	0	-
3	Netral	18	15%
4	Setuju	58	48%
5	Sangat Setuju	44	37%
		120	100%

Berdasarkan tabel 4.10 diatas disimpulkan bahwa responden menyatakan 18 orang menyatakan netral, 58 orang menyatakan setuju, dan 44 sangat setuju. Hal ini menunjukan bahwa PT HRS perlu memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memberikan masukan terhadap program bantuan yang diberikan dari banyaknya responden menjawab setuju.

Tabel. 4.11 Hasil Kuesioner X.7

No	Keterangan	∑	%
2	Tidak Setuju	0	-
3	Netral	11	9%
4	Setuju	75	63%
5	Sangat Setuju	34	28%
		120	100%

Berdasarkan tabel 4.11 diatas disimpulkan bahwa responden menyatakan 11 orang menyatakan netral, 75 orang menyatakan setuju, dan 34 sangat setuju. Hal ini menunjukan bahwa PT HRS secara *continue* menyalurkan dana bantuan CSR dilihat yang diberikan dari banyaknya responden menjawab setuju.

Tabel. 4.12 Hasil Kuesioner X.8

No	Keterangan	∑	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	-
2	Tidak Setuju	0	-
3	Netral	7	6%
4	Setuju	50	42%
5	Sangat Setuju	63	52%
		120	100%

Berdasarkan tabel 4.12 diatas disimpulkan bahwa responden menyatakan 7 orang menyatakan netral, 50 orang menyatakan setuju, dan 63 sangat setuju. Hal ini menunjukan bahwa PT HRS bertanggung jawab atas setiap resiko yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional perusahaan dilihat dari banyaknya responden menjawab setuju.

b. Variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat) terdiri dari 8 pertanyaan yang di jelaskan sebagai berikut :

Tabel. 4.13 Hasil Kuesioner Y.1

1	Sangat Tidak Setuju	0	-
2	Tidak Setuju	0	-
3	Netral	5	4%
4	Setuju	34	28%
5	Sangat Setuju	81	68%
		120	100%

Berdasarkan tabel 4.13 diatas disimpulkan bahwa 5 orang responden menyatakan netral, 34 orang menyatakan setuju, dan 81 sangat setuju. Hal ini menunjukan bahwa Masyarakat mengetahui tentang tanggung jawab sosial PT Hasnur Riung Sinergi dari banyaknya responden menjawab setuju.

Tabel. 4.14 Hasil Kuesioner Y.2

1	Sangat Tidak Setuju	0	-
2	Tidak Setuju	0	-
3	Netral	5	4%
4	Setuju	55	46%
5	Sangat Setuju	60	50%
		120	100%

Berdasarkan tabel 4.14 diatas disimpulkan bahwa 5 orang responden menytakan netral, 55 orang menyatakan setuju, dan 60 sangat setuju. Hal ini menunjukan bahwa Masyarakat mengetahui tentang kegiatan yang di program oleh

PT Hasnur Riung Sinergi sekita dilihat dari banyaknya responden menjawab setuju.

Tabel. 4.15 Hasil Kuesioner Y.3

1	Sangat Tidak Setuju	0	-
2	Tidak Setuju	0	-
3	Netral	6	5%
4	Setuju	54	45%
5	Sangat Setuju	60	50%
		120	100%

Berdasarkan tabel 4.15 diatas disimpulkan bahwa 6 orang responden menyatakan netral, 54 orang menyatakan setuju, dan 60 sangat setuju. Hal ini menunjukan Terciptanya pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan memperluas kesempatan berusaha di UMKM binaan PT Hasnur Riung Sinergi dilihat dari banyaknya responden menjawab setuju.

Tabel. 4.16 Hasil Kuesioner Y.4

1	Sangat Tidak Setuju	0	-
2	Tidak Setuju	0	-
3	Netral	6	5%
4	Setuju	32	27%
5	Sangat Setuju	80	68%
		120	100%

Berdasarkan tabel 4.16 diatas disimpulkan bahwa 6 orang responden menyatakan netral, 32 orang menyatakan setuju, dan 80 sangat setuju. Hal ini menunjukan bahwa PT

Hasnur Riung Sinergi peduli terhadap kemajuan desa dilihat dari banyaknya responden menjawab setuju.

Tabel. 4.17 Hasil Kuesioner Y.5

1	Sangat Tidak Setuju	0	-
2	Tidak Setuju	0	-
3	Netral	20	17%
4	Setuju	51	42%
5	Sangat Setuju	49	41%
		120	100%

Berdasarkan tabel 4.17 diatas disimpulkan bahwa 20 orang responden menyatakan netral, 51 orang menyatakan setuju, dan 49 sangat setuju. Hal ini menunjukan bahwa Kesan masyarakat atas kehadiran program PT Hasnur Riung Sinergi sangat baik bagi desa binaan dengan penuh rasa tanggung jawab dilihat dari banyaknya responden menjawab setuju.

Tabel. 4.18 Hasil Kuesioner Y.6

1	Sangat Tidak Setuju	0	-
2	Tidak Setuju	0	-
3	Netral	17	14%
4	Setuju	57	28%
5	Sangat Setuju	46	38%
		120	100%

Berdasarkan tabel 4.18 diatas disimpulkan bahwa 17 orang responden menyatakan netral, 57 orang menyatakan setuju, dan 46 sangat setuju. Hal ini menunjukan Terwujudnya

keuntungan bagi kesejahteraan pada masyarakat desa Bitahan Baru dilihat dari banyaknya responden menjawab setuju.

Tabel. 4.19 Hasil Kuesioner Y.7

1	Sangat Tidak Setuju	0	-
2	Tidak Setuju	0	-
3	Netral	14	12%
4	Setuju	73	27%
5	Sangat Setuju	33	61%
		120	100%

Berdasarkan tabel 4.19 diatas disimpulkan bahwa 14 orang responden menyatakan netral, 73 orang menyatakan setuju, dan 33 sangat setuju. Hal ini menunjukan Kemampuan masyarakat meningkat setelah adanya program CSR Berupa Pembinaan dari PT Hasnur Riung Sinergi yang sudah sesuai bila dihubungkan dengan kebutuhan masyarakat desa dilihat dari banyaknya responden menjawab setuju.

Tabel. 4.20 Hasil Kuesioner Y.8

1	Sangat Tidak Setuju	0	-
2	Tidak Setuju	0	-
3	Netral	11	9%
4	Setuju	65	52%
5	Sangat Setuju	44	37%
		120	100%

Berdasarkan tabel 4.20 diatas disimpulkan bahwa 11 orang responden menyatakan netral, 65 orang menyatakan setuju, dan 44 sangat setuju. Hal ini menunjukan. PT Hasnur

Riung Sinergi peduli akan pembangunan rumah ibadah dan pelatihan seni keislaman dilihat dari banyaknya responden menjawab setuju.

2. Uji Kualitas data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menggukur sah atau valid tidak nya suatu kuesioner dalam suatu penelitian. Jika R-hitung > R-table, maka item pertanyaan dinyatakan valid, Mengetahui derajat bebas = df (degree of freedom) hasil didapat dari jumlah sampel atau responden yaitu df= N-2, maka hasil di dapat df = 120-2= 118, Pengujian signifikansi dilakukan dengan menggunakan R-table pada tingkat signifikan kepercayaan α = 0.05 (5%) dengan besar keyakinan 95%.

Hasil pengamatan R-tabel didapat dengan nilai sampel 120 sebesar 0,1793. Berikut adalah hasil dari uji validitas dengan bantuan SPSS 22 for windows pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 21
Hasil Uji Validitas X *Corporate Social Responsibility*

Butir Pertany aan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1	0.739	0.1509	Valid
2	0.634	0.1509	Valid
3	0.610	0.1509	Valid
4	0.589	0.1509	Valid
5	0.566	0.1509	Valid
6	0.519	0.1509	Valid
7	0.625	0.1509	Valid

8	0.610	0.1509	Valid

Sumber: Data diolah, Arum, SPSS 2020

Tabel 4. 22
Hasil Uji Validitas Y Kesejahteraan Masyarakat

1	0.543	0.1509	Valid
2	0.633	0.1509	Valid
3	0.613	0.1509	Valid
4	0.717	0.1509	Valid
5	0.529	0.1509	Valid
6	0.514	0.1509	Valid
7	0.612	0.1509	Valid
8	0.661	0.1509	Valid

Sumber: Data diolah, Arum, SPSS 2020

Berdasarkan data di atas bahwa nilai signifikansi R-hitung disetiap butir pertanyaan tebih besar dari pada nilai R-tabel. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua instrument pada kuesioner dalam penelitian dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Tabel 4. 23
Hasil Uji Reabilitas X *Corporate Social Responsibility*

Variabel	***Cronbach's Alpha***	**Kriteria**	**Keterangan**
Corporate Social Responsibility	0,753	0,60	Reliable
Kesejahteraan Masyarakat	0,743	0,60	Reliable

Sumber :Data diolah, Arum, SPSS 2020

Dari hasil uji reliabilitas didapat semua hasil variabel X dan Y menghasilkan nilai cronbach's alpa > 0.6 , sehingga dapat di tarik kesimpulan semua instrument pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 24
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

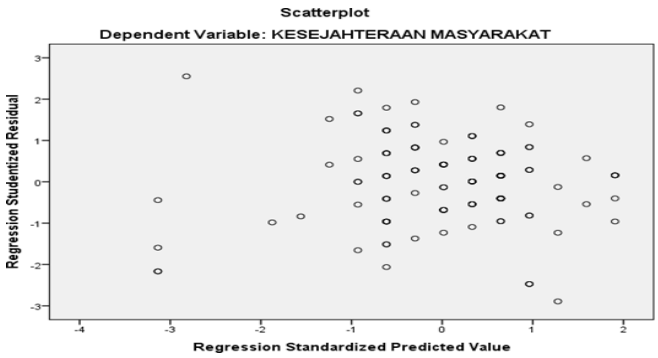
	Unstandardized Residual
N	120
Asymp. Sig. (2-tailed)	,089[c,d]

Sumber :Data diolah, Arum, SPSS 2020

b. Uji Heterokedestisitas

Langkah ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain atau tidak. Jika hasil varians tetap maka disebut homokedastisitas, dan apabila varians berbeda hal tersebut di sebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak mengalami masalah heterokedastisitas.

Gambar 4. 8 Hasil Uji Heterokedastisitas



pada gambar 4.8 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik yang acak tidak menunjukan pola apapun sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami masalah heterokedastisitas.

c. Uji Autokolerasi

Tabel 4. 25
Hasil Uji Autokolerasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,235[a]	,055	,047	1,78241384	2,045

Sumber :Data diolah, Arum, SPSS 2020

Berdasarkan output pada Tabel 4.8 diatas, didapat nilai durbin watson(dw) 2.045. Dengan melihat tabel durbin watson pada n=120, α= 0,05, dan k=2 didapatkan

nilai dl = 4 -1.6853

= 2.3147

du = 4 -1.7189

= 2.2811

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian diatas bersifat netral karna nilai dw diantara nilai *dl* dan *du.*

4. **Uji Hipotesis**

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan variabel independen *(Corporate social responsibility*) secara parsial nyata atau terhadap variabel dependen(Kesejahteraan Masyarakat), adapun output spss adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 26 Hasil data Uji T

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,853	1,799		5,476	,000
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	,747	,053	,793	14,147	,000

Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Berdasarkan table di atas nilai Thitung variable Corporate social responsibility 14,147 > 1.657 atau nilai sig. 0.000 < α 0.05 maka ho ditolak dan ha diterima, berarti *Corporate social responsibility* berpengaruh secara parsial yang signifikan atau berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bitahan Baru Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin.

b. Uji R-Square

Tabel 4. 27 Uji R-Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,793[a]	,629	,626	1,826

. Predictors: (Constant), CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sumber :Data diolah, Arum, SPSS 2020

Pada tabel 4.27 didapat data bahwa hubungan R antara variable Corporate social responsibility dengan kesejahteraan masyarakat ditunjukan dengan nilai 0.793 dan dijelaskan bahwa koefisien determinasi merupakan R2 , yaitu 0.793 X 0.793 = 0.629 . angka tersbut menginterpretasikan data bahwa hubungan variable CSR (X)

secara simultan berpengaruh dengan Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar 62.9 %, sedangkan sisanya 37.1% dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian ini.

C. Analisis Data

1. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) PT Hasnur Riung Sinergi berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bitahah Baru Berdasarkan Uji t (Uji Signifikasi)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk Corporate Social Responsibility (CSR) PT Hasnur Riung Sinergi berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bitahah yang telah dilakukan kepada 120 responden maka diperoleh hasil sebesar t_hitung 14,147 > 0.6765 / 1.657 atau nilai sig. 0.000 < α 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa pengaruh corporate Social Responsibility (CSR) PT Hasnur Riung Sinergi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bitahah.

Corporate Social Responsibility selaras dengan pandangan Islam yang dapat dipresentasikan dengan empat aksioma yaitu kesatuan (tauhid), Keadilan, kehendak bebas (free will) dan tanggung jawab. (Ramadhani, 2017). Dalam perspektif Islam, CSR merupakan perwujudan dari konsep ajaran ihsan yaitu melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain demi mendapatkan ridho dari Allah SWT hal tersebut dapat dimaknai

sebagai puncak dari ajaran etika dalam berbisnis yang sangat mulia. Berhubungan dengan tanggung jawab sosial dunia usaha, yang dalam hukum islam dapat disebut dengan Islamic Social Reporting, yaitu standar laporan kinerja sosial perusahaan yang berbasis hukum syariah yang kerangka nya di rancang khusus sesuai dengan prinsip islam.

Dalam hal yang berati bahwa program *corporate social responsibility* dari PT Hasnur Riung Sinergi telah mencapai tujuannya dalam mensejahterakan masyarakat Desa Bitahan Baru, dalam kuesioner PT HRS bertanggung jawab atas setiap resiko yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional perusahaan didapat hasil tertinggi dengan 52% responden sangat setuju pernyataan di atas, kemudian sarana umum desa yang telah di benahi oleh PT HRS adalah dampak positif yang paling banyak dirasakan oleh masyarakat. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu oleh Dendy Jaya Putra (2013) menggunakan metode dekriptif kualitatif dengan judul:"Persepsi Masyarakat Terhadap Program *Corporate Social Responsibility* Sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan Pada PT Pertamina (Persero) Refinery UNIT IV Cilacap" didapati hasil penelitian dengan tingkat partisipasi dalam program CSR yang di selenggarakan oleh PT Pertamina (Persero) *Refinery Unit Iv* Cilacap periode tahun 2012 berada pada kategori aktif dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap program csr berada pada kategori puas.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR*) PT Hasnur Riung Sinergi berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bitahah Baru Berdasarkan Uji Koefesien Determinasi

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Hasnur Riung Sinergi berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bitahah Baru didapat nilai R square dalam penelitian ini sebesar 0,629. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) PT Hasnur Riung Sinergi terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bitahah Baru sebesar sebesar 62.9 %, sedangkan sisanya 37.1% dipengaruhi Oleh variabel lain diluar penelitian ini.